

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Z.1992,. Realibilitas dan Validitas. Seri pengukuran psikologi. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. 1999,. Realibilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, 2000,. Realibilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bernardin,. J.H. & Russel, J.E.A., 1993. Human Resource Management. Tokyo: McGraw Hill Book Company Inc.
- Cascio, 1987. W.F. Applied Psychology in Personnel management. New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Davis, K & Newstrom, J.W. 1989. Human Behavior at Work : Organizational Behavior. Singapore ; Mc Graw Hill Book Company. Inc.
- Darmawang, 1997. persepsi terhadap pelaksanaan K-3 kaitannya dengan kinerja karyawan. Tesis. Yogyakarta : Pasca Sarjana UGM.
- Du Pont Safety Resources. 1999. E. 1. Du pont de Nemours and Company. All rights reseved.
- Fakumi. C.V & Larson, E.W. 1984. Comitment to Company and Union : Parallel Models Journal of Applied Psychology.
- Flippo, E.B., 1984. Personal management. Singapore: McGraw-Hill Book Company. Inc.
- Hadi, S., 1986. Metodologi Penelitian, Jilid 2, Yogyakarta, Andi Offset.
- _____, 1987. Metodologi Research, Jilid 1. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- _____, dan Pamardianto, S. 1994. Manual SPS (Seri Program Statistik). Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Indonesia.
- <http://wapedia.Mobi/id/umur>.
- Kast, F.E dan Rosenzweig, J.E 1990 Organisasi dan Management Terjemahan. Jakarta : Penerbit Bumu Angkasa.
- Koentjaraningrat, 1986, Pengantar Ilmu Antropologi, Cetakan keenam, Jakarta : Penerbit Aksara Baru.

- Miner, J.B., 1988, *Organizational Behavior: Performance and Productivity*, USA : Random House Business Division.
- Matthis, T., 1999, *Motivation Employees to Accept a Behavioral Safety Process : It's Not About Pointing Blame*. www.Behavioral Safety.com.
- Mayer, J.P & Allen, N.J 1984, Testing the "Site Bet" Theory " of Organizational Commitment : Some Methodological Considerations *Journal of Applied Psychology*.
- Maier. 1985. *Motivation and Stress*. New York : McGraw Hill Book Company.
- Muljono, L.e., 1997. *Peraturan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Arvarindo.
- Manullang. 1990. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- O'Reilly, C.A, Chatman, JA. 1986. Organizational Commitment And Psychology Attachment : The Effect Of Compliance, Identification And Internalization on Prosocial Behavior. *Journal of Applied Psychology* 71,492-499.
- Ranupandojo, H., dan Husman, S. 1993. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta. BPFE
- Riggio, R.E., 1990. *Introduction to Industrial Organizational Psychology* London : Scatt Foreman & Company.
- Sayles. 1956. *The Stress of life* New York : McGraw Hill Book Company.
- Steers, R.M., dan Porter, L.M., 1983. *Motivation and Work Behavior* New York : McGraw-Hill Book Company.
- Sihite, P.M. 1988. *Kursus dan Seminar management Keselamatan, Kesehatan, dan Kondisi Kerja*. Makalah Jakarta : Bina Manajemen. Latihan dan Pendidikan.
- Silalahi, B.N., dan Silalahi, R.B., 1995. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Suma'mur, P.K., 1995., *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Pusat Studi Lingkungan Hidup. 2001. UGM. Yogyakarta *Kajian Budaya dan Aspek K-3LL, di Pertamina*.
- Tarsito, F., 2000. *Penerapan Risk Assessment Dalam Mencapai Zero Accident*. Makalah Seminar Nasional K3. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas maret Solo.
- Zohar, D., 1980 *Safety Climate In Industrial Theoretical and Applied Implications*. *Journal Applied Psychology*.

Keterangan : Keikatan Kerja.

BAGIAN A Pertanyaan	Jawaban
1. Saya merasa menjadi karyawan diperusahaan ini sangat menyenangkan karena antara satu karyawan dengan karyawan yang lain saling bekerja sama dan akrab.	SS S TS STS
2. Tidak banyak yang saya dapatkan dengan menjadi karyawan di perusahaan ini.	SS S TS STS
3. Adalah suatu kebanggaan menjadi karyawan diperusahaan ini.	SS S TS STS
4. Saya senang bekerja keras melebihi apa yang biasanya diharapkan dari seorang karyawan perusahaan ini.	SS S TS STS
5. Saya tidak merasa bersalah bila sedikit bermalas-malasan karena hal ini tidak akan membuat perusahaan ini merugi.	SS S TS STS
6. Menurut saya hak dan kewajiban diperusahaan ini belum seimbang antara karyawan maupun pihak perusahaan.	SS S TS STS
7. Meskipun ada ukuran hasil kerja yang ditetapkan oleh perusahaan tetapi kesempatan untuk mencapai hasil gemilang terbuka lebar bagi saya.	SS S TS STS
8. Dalam perusahaan ini, hak dan kewajiban yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dapat saya ketahui dengan jelas.	SS S TS STS
9. Peraturan yang ada di perusahaan ini ada kalanya menghambat kesempatan karyawan untuk berkembang.	SS S TS STS
10. Saya bercerita pada teman-teman saya, bagaimana senangnya bekerja di perusahaan ini.	SS S TS STS
11. Bukanlah suatu kebanggaan dapat bekerja diperusahaan ini.	SS S TS STS

12. Tugas yang diberikan kepada saya adalah kesempatan dan tantangan bagi saya untuk bekerja sebaik mungkin di perusahaan ini.	SS S TS STS
13. Teguran yang diberikan perusahaan sangat berguna bagi saya untuk meningkatkan prestasi kerja saya.	SS S TS STS
14. Saya merasa tidak perlu ikut bertanggung jawab jika ada kesalahan, karena itu merupakan tanggung jawab atasan.	SS S TS STS
15. Saya yakin apa yang dianggap baik oleh perusahaan akan baik juga bagi karyawan.	SS S TS STS
16. Saya senang bekerja diperusahaan ini, tidak peduli dimanapun saya ditempatkan.	SS S TS STS
17. Agar saya dapat bekerja di perusahaan ini, pekerjaan apapun yang diberikan atasan akan saya kerjakan sesuai dengan kemampuan saya.	SS S TS STS
18. Saya malu untuk mengatakan kepada teman-teman saya, bahwa saya karyawan diperusahaan ini.	SS S TS STS
19. Saya betul-betul memperhatikan masa depan dan nasib perusahaan ini.	SS S TS STS
20. Tidak adanya ukuran prestasi yang harus dicapai membuat saya bekerja santai.	SS S TS STS
21. Saya hanya akan bekerja sungguh-sungguh bila ada yang mengawasi.	SS S TS STS
22. Saya merasa harus bersikap setia (loyal) terhadap perusahaan.	SS S TS STS
23. Suasana kerja di perusahaan ini membuat saya betah menjadi karyawan.	SS S TS STS
24. Menjadi karyawan diperusahaan ini tidaklah begitu menyenangkan.	SS S TS STS
25. Kepercayaan yang diberikan perusahaan kepada saya membuat saya bersemangat untuk bekerja lebih baik.	SS S TS STS
26. Saya turut merasa puas dan senang bila perusahaan ini dapat berhasil .	SS S TS STS

27. Walaupun dalam perusahaan ini tidak ditetapkan ukuran prestasi yang harus dicapai tetapi saya ingin berprestasi sebaik mungkin.	SS S TS STS
28. Saya mempunyai banyak kesempatan dan diberi tanggung jawab penuh untuk menyelesaikan tugas-tugas saya dalam hal pekerjaan diperusahaan.	SS S TS STS
29. Saya tidak suka jika atasan saya menegur saya didepan temen-temen saya.	SS S TS STS
30. Bekerja di perusahaan ini, saya dapat menambah pengalam kerja yang berguna bagi kehidupan saya.	SS S TS STS
31. Saat bekerja diperusahaan ini saya memilih posisi yang banyak menghasilkan gaji.	SS S TS STS
32. Menurut saya keberhasilan perusahaan ini tidak ada hubungannya dengan saya.	SS S TS STS
33. Karyawan merasa ada kepercayaan dan kesetiaan kepada perusahaan sehingga seakan-akan ada kesatuan antara karyawan dan perusahaan.	SS S TS STS
34. Saya yakin apa yang dianggap baik oleh perusahaan akan baik juga bagi karyawan.	SS S TS STS
35. Menurut saya suasana lingkungan tempat saya bekerja tidak begitu nyaman untuk melakukan aktifitas pekerjaan.	SS S TS STS
36. Kepercayaan yang diberikan perusahaan kepada saya tidak membuat saya harus bersikap setia kepada perusahaan.	SS S TS STS
37. Saya tidak begitu peduli akan kemajuan perusahaan karena saya sudah mendapatkan apa yang menjadi hak-hak saya.	SS S TS STS

Keterangan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAGIAN B Pertanyaan	Jawaban
1. Saya merasa bahwa diperusahaan tempat saya bekerja ini pimpinan kurang memberikan contoh yang baik akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
2. Selain buku pedoman, setiap karyawan diberi pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	SS S TS STS
3. Saya merasa nyaman bekerja di lingkungan kerja saat ini.	SS S TS STS
4. Pemakaian alat pelindung hanya diperlukan pada saat saya mencurigai ada keadaan yang kurang beres.	SS S TS STS
5. Menurut saya semua karyawan sudah mendapatkan latihan dasar-dasar pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.	SS S TS STS
6. Tidak semua karyawan sudah mendapatkan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
7. Atasan saya diperusahaan selalu menjadi contoh bagi karyawan dalam ketaatannya menggunakan alat pengaman.	SS S TS STS
8. Menurut saya sudah ada jalur untuk menyampaikan usulan dan keluhan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
9. Setiap saran dan keluhan yang saya sampaikan kepihak atasan saya selalu diterima dengan baik.	SS S TS STS
10. Menurut saya, atasan saya kurang membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
11. Pihak perusahaan kurang terbuka terhadap saran dan keluhan para karyawan.	SS S TS STS
12. Pelatihan yang diberikan perusahaan membantu saya menghindarkan diri	SS S TS STS

dari kecelakaan kerja.	
13. Pelatihan tata cara kerja sangat penting untuk menunjang pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan.	SS S TS STS
14. Walaupun telah diadakan pelatihan, masih ada juga kecelakaan kerja yang terjadi ditempat Kerja.	SS S TS STS
15. Perusahaan melakukan pengecekan secara berkala terhadap peralatan kerja.	SS S TS STS
16. Menurut saya pada ruangan yang memiliki bahaya kecelakaan kerja lebih penyediaan peralatan kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu ditingkatkan.	SS S TS STS
17. Perusahaan mempunyai semacam panitia pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	SS S TS STS
18. Menurut saya bimbingan pengajaran keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan telah dilakukan oleh pihak perusahaan.	SS S TS STS
19. Bimbingan keselamatan dan kesehatan kerja kurang mendapat perhatian dari para karyawan.	SS S TS STS
20. Peralatan dengan resiko kerja tinggi disertai dengan penegasan tanda-tanda berbahaya yang memadai, seperti tanda bahaya kebakaran, tanda bahaya hubungan listrik pendek, bahaya terlalu dingin.	SS S TS STS
21. Saya merasa pimpinan kurang memberikan semangat dalam melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	SS S TS STS
22. Diperusahaan saya tidak ada perbedaan antara karyawan yang rajin dengan yang tidak rajin karena itu saya kurang bersemangat untuk bekerja lebih giat.	SS S TS STS
23. Di dalam melaksanakan pekerjaan rutin, saya merasa membutuhkan alat	SS S TS STS

pelindung (seperti: Sarung tangan, Apron, sepatu, topi, celana training dan lain-lain).	
24. Melalui pelatihan Keselamatan dan Kesehatan kerja saya menyadari pentingnya alat pengaman dalam bekerja.	SS S TS STS
25. Saya merasa pelatihan yang diadakan oleh perusahaan hanya buang-buang waktu kerja saya.	SS S TS STS
26. Pada saat sedang melakukan inspeksi ke lokasi kerja para pimpinan selalu memakai alat pelindung.	SS S TS STS
27. Menurut saya pemeliharaan mesin serta perawatannya bukan tanggung jawab saya.	SS S TS STS
28. Apabila terjadi hal-hal yang tidak menyenangkan ditempat saya bekerja, saya langsung menyampaikannya pada atasan saya.	SS S TS STS
29. Kurang adanya keterlibatan langsung dari pihak atasan untuk keberhasilan proses keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
30. Menurut saya dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pimpinan perusahaan kurang terlibat langsung.	SS S TS STS
31. Penjelasan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja diberikan oleh perusahaan semenjak saya menjadi pegawai di perusahaan ini.	SS S TS STS
32. Pimpinan perusahaan mempunyai kepedulian tinggi untuk melatih karyawan agar terhindar dari kecelakaan kerja.	SS S TS STS
33. Menurut saya publikasi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja belum memadai.	SS S TS STS
34. Pimpinan perusahaan tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan pelatihan perusahaan.	SS S TS STS
35. Perusahaan menyediakan dokter untuk menanggulangi kecelakaan yang	SS S TS STS

mungkin terjadi.	
36. Karyawan belum diberi laporan berkala tentang kecelakaan yang terjadi.	SS S TS STS
37. Menurut saya pengecekan terhadap semua peralatan kerja sering diabaikan.	SS S TS STS
38. Dalam perusahaan ini pelaksanaan training dalam bekerja sudah cukup baik.	SS S TS STS
39. Karyawan merasa senang terhadap pelaksanaan training penanggulangan kecelakaan kerja.	SS S TS STS
40. Banyak karyawan merasa waktu kerjanya terbuang sia-sia hanya karena mengikuti training yang dilakukan oleh pihak perusahaan.	SS S TS STS
41. Menurut saya usulan dan keluhan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja kurang mendapat tanggapan dari pimpinan.	SS S TS STS
42. Pada saat-saat tertentu karyawan yang melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik diberi penghargaan oleh perusahaan.	SS S TS STS
43. Menurut saya pembuatan oster-poster mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja terlalu membuang dana perusahaan.	SS S TS STS
44. Diberikannya punishment terhadap karyawan yang tidak taat terhadap peraturan. Contohnya : Apabila ada karyawan yang tidak menggunakan atau lupa membawa alat pengaman maka pihak atasan mewajibkan untuk membeli alat pengaman yang baru.	SS S TS STS
45. Adanya lambang-lambang tanda berbahaya terhadap pencegahan kecelakaan yang akan terjadi diperusahaan.	SS S TS STS
46. Banyak karyawan yang tidak senang mengikuti training keselamatan dan kesehatan kerja.	SS S TS STS
47. Tidak adanya penanggulangan terhadap kecelakaan secara cepat.	SS S TS STS

BANCAR

SURAT KETERANGAN
Nomor :289/BMI/SK/VII/2009

PT. BANCAR MAKMUR INDAH
(MEDAN)
Jalan Pulau Sumatera No. 13
KIM 1, Medan - Medan, Indonesia
Telp. (62) 61 6850230
Fax. (62) 61 6851850

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama PT. Bancar Makmur Indah menerangkan bahwa;

N a m a : YENNI ELEVEN
N P M : 04.860.0222
Program Studi : Ilmu Psikologi
A s a l : Universitas Medan Area Medan

Telah melaksanakan Penelitian di perusahaan kami dengan judul "Hubungan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Keikatan Kerja Karyawan PT. Bancar Makmur Indah Jl. Pulau Sumatera No.13 KIM 1 Medan Sumatera Utara" sejak tanggal 20 April s/d Juni 2009.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat sebenarnya dan dapat dipergunakan semestinya oleh yang berkepentingan.

Medan, 01 Juli 2009

Yang Menerangkan,



R.N. Abdu Tabdiel A.A
Manager HRD